

# FASILITAS PERNIKAHAN DI KENDARI

Gabriella Agustine dan Benny Poerbantanoe  
Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra  
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya  
E-mail: agustinegabriella21@gmail.com; bennyp@petra.ac.id



## ABSTRAK

Perancangan Fasilitas Pernikahan di Kendari ini didasari oleh karena tidak adanya Fasilitas di Kendari yang representatif mewadahi kegiatan pernikahan baik untuk adat maupun *modern*. Proyek ini merancang Fasilitas Pernikahan yang dapat digunakan dalam pernikahan adat yaitu adat tolaki dan pernikahan modern. Dengan memasukkan nilai-nilai lokal Kendari Sulawesi Tenggara didalam arsitektur bangunannya.

Fasilitas tambahan lainnya seperti Fasilitas Penginapan, Balai Nikah, Cottage, dan Retail. Bangunan ini memiliki *skybridge* untuk menghubungkan 2

bangunan yang berbeda yaitu Fasilitas Pernikahan dan Fasilitas Penginapan. Fasilitas Pernikahan lebih difokuskan berorientasi kedalam bangunan. Sedangkan, Fasilitas Penginapan berorientasi ke arah luar, dengan menangkap *view* Teluk Kendari dan Hutan Bakau secara langsung. Pendalaman yang digunakan pada proyek ini yaitu *Sequence*, karena ingin menampilkan sirkulasi yang bisa sesuai dengan alur pernikahan adat maupun modern, dan juga sirkulasi parkir dan servis untuk memenuhi kebutuhan terkait pernikahan.

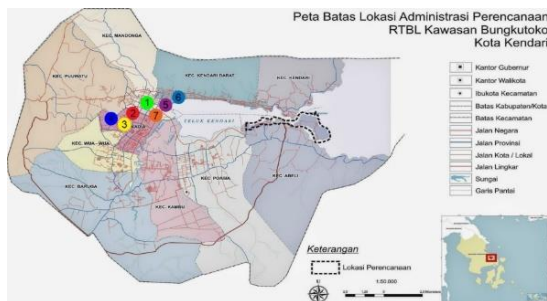
Kata Kunci: Fasilitas Pernikahan, Balai Nikah, Pernikahan Adat, Pernikahan Modern, Teluk Kendari.

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Di kota Kendari belum ada tersedianya fasilitas khusus untuk pernikahan yang cukup memadai dan representatif. Banyaknya kebutuhan setiap pernikahan yang harus dipersiapkan dan dilengkapi untuk mendapatkan pernikahan yang sempurna. Tersebarinya tempat-tempat penyedia jasa yang berbeda-beda cukup mempersulit pengantin untuk mempersiapkan pernikahannya. Terbatasnya waktu yang banyak menjadi kendala setiap pengantin membuatnya kurang optimal dalam mempersiapkan resepsi yang diinginkan.

Kendari memiliki beberapa tempat untuk melaksanakan pernikahan, namun tidak ditunjang dengan fasilitas-fasilitas pernikahan yang lengkap, seperti fasilitas konsultasi, retail area, cake shop, jasa fotografer, salon, gaun pengantin, event organizer, souvenir shop, fasilitas garden hall, penginapan, ruang service, fasilitas parkir yang memadai. (Gambar 1.1)



Gambar 1.1. Peta lokasi Gedung Pernikahan di Kendari

(sumber : survei penulis, 2018)

ada 2 jenis pernikahan yang dilaksanakan, yaitu pernikahan adat dan pernikahan modern. Di Kendari sendiri memiliki pernikahan adat yaitu adat Tolaki. Sehingga diharapkan melalui perancangan Fasilitas Pernikahan ini mampu

mengakomodasi dan memwadhahi setiap kebutuhan pernikahan masyarakat Kendari, baik untuk pernikahan adat (Gambar 1.2) maupun pernikahan modern (Gambar 1.3).



Gambar 1.2. Alur Prosesi Pernikahan Adat



Gambar 1.3. Alur Prosesi Pernikahan Modern

### B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang diangkat dalam desain proyek ini adalah bagaimana merancang suatu Fasilitas Pernikahan di Kendari yang dapat memwadhahi suatu kegiatan pernikahan adat maupun pernikahan modern dengan sistem sirkulasi dan utilitas yang dan juga tetap memasukan dan menunjukan nilai-nilai lokal khas Sulawesi Tenggara dalam bangunannya.

### C. TUJUAN PERANCANGAN

Merancang Fasilitas Pernikahan yang dapat mempermudah masyarakat dalam mempersiapkan acara pernikahannya hanya dalam satu lokasi, yang bisa digunakan secara umum untuk semua adat budaya dan kepercayaan masyarakat kota Kendari.

Fasilitas ini terdiri dari beberapa massa bangunan dengan banyak fungsi yang saling berhubungan, dimana fungsi utamanya sebagai tempat acara pernikahan.

**D. Data dan Lokasi Tapak**

Lokasi tapak terletak di Edi Sabara no. 90-92 Kendari, Sulawesi Tenggara. saat ini dapat diakses kendaraan dari dua arah, yaitu dari arah Jalan Ir. H Alala dan dari arah jalan Edi Sabara (gambar 1.4.). Di depan merupakan Teluk Kendari dan Hutan Bakau, samping tapak merupakan hotel, sedangkan dibelakang tapak merupakan perkampungan warga.



Gambar 1.4. Lokasi Tapak (Sumber: maps.google.com)

**DATA TAPAK**

Lokasi :Jalan Ir. H. Alala no. 90-92  
 Kecamatan :Kadia  
 Kabupaten :Kendari  
 Provinsi :Sulawesi Tenggara  
 Rencana Peruntukan :Perdagangan dan Jasa  
 Eksisting Lahan :semakbelukar  
 Luas Lahan :± 19.000 m<sup>2</sup>  
 GSB : 4 m  
 KDB :80%  
 KDH :20%  
 Jumlah lantai :Bisa lebih dari 5 lantai

(sumber: RTRW Kota Kendari tahun 2010-2030)

**DESAIN TAPAK DAN BANGUNAN**

**A. Pendekatan Perancangan**

Berdasarkan masalah desain yang telah dipaparkan, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sistem. yaitu sistem sirkulasi, struktur, dan fasad bangunan.

1. Sistem sirkulasi : Memiliki alur sirkulasi untuk pengantin, pengunjung.(Gambar 2.1) Sirkulasi servis, kendaraan, dan pedestrian untuk pejalan kaki (Gambar 2.2)

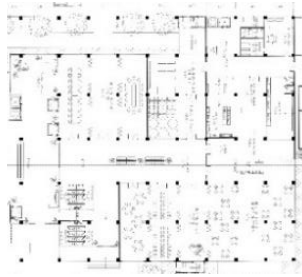


Gambar 2.1. Alur Sirkulasi Pengantin dan pengunjung.



Gambar 2.2. Sirkulasi Kendaran dan Servis.

2. Sistem Struktur : Sistem rangka dengan material beton → tahan api. Menggunakan modul 6x8. (Gambar 2.3)



Gambar 2.3. Modul 6x8

3. Sistem fasad

Material dinding → beton (pembuatan lebih cepat, tahan lama, tahan api, hemat biaya *maintanace*)

Material Fasad → *Alumunium Perforated* dengan *Finishing* cat kayu dan tambahan ornamen motif batik khas sulawesi tenggara. (Gambar 2.4)



Gambar 2.4. Fasad Bangunan

B. Analisa Tapak dan zoning

Tapak berada di wilayah Teluk Kendari yang secara geografis memiliki potensi strategis karena berada di wilayah sektor perdagangan dan jasa, Secara mikro, tapak masuk dalam wilayah inti Kota Kendari yang merupakan sektor kawasan perdagangan dan jasa.



Gambar 2.5. Analisa Tapak

Bentuk dan penataan massa bangunan menyesuaikan dengan lingkungan *site* yang ada untuk membentuk ruang dalam dan diharapkan dapat merangkul pengunjung didalamnya. Bangunan berorientasi menghadap teluk dan hutan bakau secara langsung. Fasilitas ini dibagi menjadi 4 massa bangunan dengan fungsi yang berbeda-beda, yaitu Fasilitas Pernikahan, fasilitas penginapan, balai nikah, dan cottage.

Fasilitas pernikahan difungsikan untuk kegiatan yang berkaitan dengan resepsi. Fasilitas berfungsi untuk tempat tinggal pengantin atau para tamu, balai nikah berfungsi untuk melangsungkan prosesi agama, dan cottage berfungsi untuk area prosesi adat.

C. Konsep Perancangan

Konsep yang digunakan dalam Fasilitas Pernikahan di Kendari adalah “*One Stop Service*”, dimana semua Fasilitas yang dibutuhkan terkait pernikahan baik pernikahan adat maupun modern, tersedia dalam satu tempat.

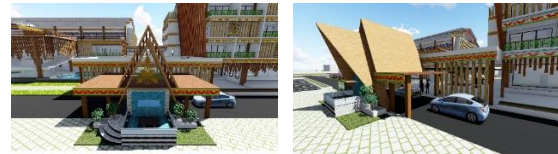
D. Kapasitas & Luas Bangunan

Fasilitas Pernikahan dengan luas bangunan 7.300m<sup>2</sup> memiliki fasilitas Ballroom dengan kapasitas 1.500 orang, *rental event space*, dapur, *loading dock*. Fasilitas Penginapan dengan luas bangunan 6.675m<sup>2</sup> memiliki *retail*, restaurant, dan 110 kamar dengan 2 jenis kamar yaitu *standart room & suite room*. Balai Nikah dengan luas bangunan 200m<sup>2</sup> dan 2 *Cottage* dengan luas masing-masing 50m<sup>2</sup>.



Gambar 2.6. Programming

Area *Drop Off* dijadikan sebagai emphasis bangunan sebagai elemen yang menyatukan antara massa satu dengan yang lainnya (Gambar 2.9).



Gambar 2.9. Perspektif DropOff

E. Tampilan dan Ekspresi Bangunan  
 Bentuk bangunan seperti rumah panggung dan atap yang bertingkat diambil dari konsep rumah adat khas Sulawesi Tenggara. Dan diberikan sentuhan tradisional motif batik khas Sulawesi Tenggara pada setiap fasad massa bangunannya, untuk memperkuat nilai-nilai lokal pada bangunan arsitekturnya.

Setelah itu pengunjung akan masuk ke *lobby* penerima, area semi terbuka ini diberikan banyak vegetasi untuk membentuk ruang serta memberikan kesan asri dan nyaman ketika pengunjung masuk (Gambar 2.10)



Gambar 2.7. Perspektif Fasilitas Pernikahan



Gambar 2.10. Perspektif Lobby Penerima

F. Siteplan dan pengolahan ruang  
 Luas Lahan yang awalnya 19.000 m<sup>2</sup> Memiliki Koefisien dasar bangunan dalam desain yaitu m<sup>2</sup>, sedangkan koefisien luas bangunan yaitu 15.200m<sup>2</sup>.

Sebelum menuju balai nikah untuk melakukan prosesi pernikahan, pengunjung akan melewati area *retail*, yang berfungsi untuk perlengkapan terkait pernikahan seperti salon, butik, tenant *event organizer*, dll (Gambar 2.11)



Gambar 2.8. Siteplan



Gambar 2.11. Perspektif Retail

Area taman berfungsi sebagai zona transisi sebelum pengunjung menuju balai nikah.

Taman juga bisa digunakan sebagai *Garden Party* (Gambar 2.12)



Gambar 2.12. Perspektif Garden

*Cottage* merupakan tempat berlangsungnya prosesi adat dimana mempelai pria akan datang ke kamar wanita sesudah akad nikah untuk mendoakan pengantin wanita, sebagai tanda bisa mengayomi istri kedepannya. (Gambar 2.13)



Gambar 2.13. Perspektif Cottage

Balai nikah yang digunakan untuk prosesi agama seperti pemberkatan atau akad nikah. Berada di atas air sebagai lambang kehidupan dan dapat dan *finishing* bangunan yang putih sebagai lambang kesucian karna pernikahan merupakan momen yang sakral. (Gambar 2.14)



Gambar 2.14. Perspektif Balai Nikah

*Rooftop* pada Fasilitas Pernikahan yang juga dapat digunakan untuk acara resepsi, dengan menjual *view* teluk kendari secara langsung, sehingga bisa menjadi momen yang tidak terlupakan bagi pasangan pengantin yang menikah maupun keluarga. (Gambar 2.15)



Gambar 2.15. Perspektif Rooftop

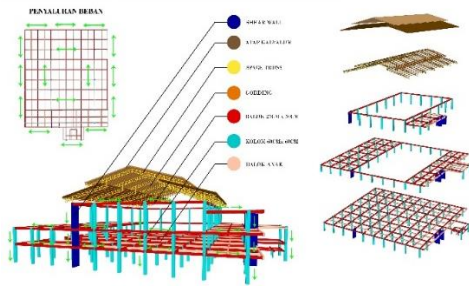
Tersedia *SkyBridge* yang dapat digunakan sebagai penghubung antara massa bangunan fasilitas pernikahan dengan massa bangunan fasilitas penginapan. Sehingga lebih efisien dan hemat waktu bagi pengantin atau tamu yang menginap di fasilitas penginapan. (Gambar 2.16)



Gambar 2.16. Perspektif SkyBridge

## G. Sistem Struktur

Sistem struktur Fasilitas Pernikahan yang digunakan adalah struktur rangka beton dengan modul kolom 6x8 meter. Massa Bangunan Fasilitas Pernikahan memiliki bentang mencapai 30 meter, sehingga untuk rangka atap menggunakan rangka atap baja.

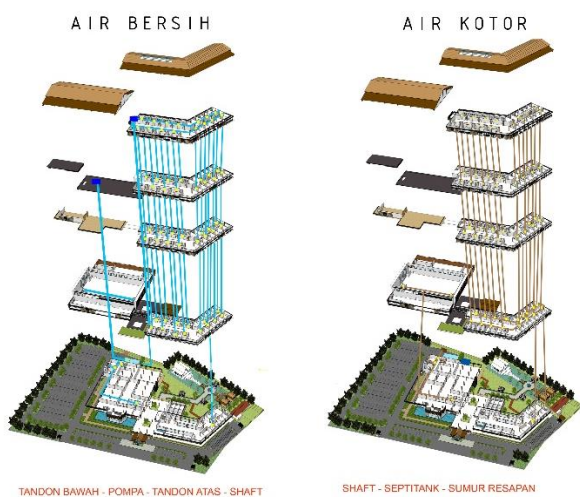


Gambar 2.17. Isometri Struktur

H. Sistem Utilitas

1. Sistem Utilitas Air Bersih dan Air Kotor

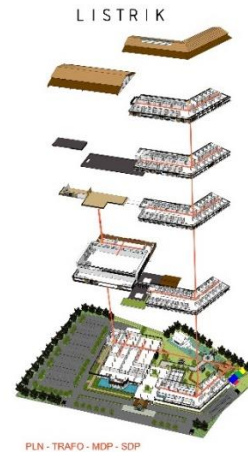
Sistem utilitas air bersih menggunakan sistem *downfeed* dan *upfeed*, dengan total satu tandon bawah utama yang terletak di bangunan servis air, dan dua tandon atas di bangunan fasilitas pernikahan dan fasilitas penginapan. Sedangkan untuk sistem pembuangan air kotor memiliki tiga septiktank dimasing-masing bangunan yaitu fasilitas pernikahan, fasilitas penginapan, dan *cottage*. lalu air kotor akan diolah di *Sewage Treatment Plant* (STP) dan disaring lagi di alat filter dan ditampung di tandon air. olahan kemudian digunakan lagi untuk *flush* toilet, menyiram tanaman, dan lain-lain. Kotoran masuk ke STP terlebih dahulu sebelum ke resapan tanah.



Gambar 2.18. Sistem Utilitas Air Bersih & Air Kotor

2. Sistem Utilitas Listrik

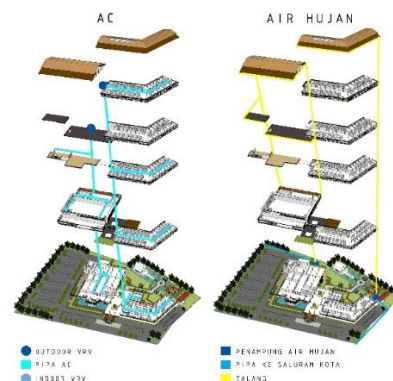
Utilitas listrik memiliki ruangan servis tersendiri yang memiliki akses khusus mobil servis untuk masuk sehingga tidak mengganggu akses lain dan lebih mudah dalam pengolaannya, selain itu diberi parkir khusus didekat ruang PLN.



Gambar 2.19. Sistem Utilitas Listrik

3. Sistem Utilitas Tata Udara & Air Hujan

Sistem pendingin udara yang digunakan adalah AC Sentral VRV (*Variable Refrigerant Volume*). Karna memiliki jalur pipa yang panjang dan berkapasitas besar. Dan juga dilengkapi dengan teknologi *ozone free*, yaitu tidak merusak ozon sehingga ramah lingkungan. Sedangkan pada sistem utilitas air hujan, air hujan yang turun akan di tampung di tempat penampungan sehingga bisa digunakan untuk menyiram tanaman atau flush toilet.



Gambar 2.20. Sistem Utilitas Tata Udara & Air Hujan

## KESIMPULAN

Perancangan Fasilitas pernikahan ini dibuat untuk memwadahi seluruh kegiatan pernikahan masyarakat Kendari, baik Pernikahan Adat maupun Pernikahan Modern, dengan memasukan nilai-nilai lokal pada Arsitektur bangunannya. Karena terletak di Sulawesi Tenggara maka dibutuhkan identifikasi untuk diaplikasikan dalam desain penataan ruang yang condong berorientasi kedalam agar *privacy* tamu lebih fokus kepada upacara pernikahan yang diselenggarakan.

Penggunaan material dan corak tradisional Kendari dimaksimalkan untuk membantu memberi kesan lokal dan alami. Pengaplikasian material alami seperti air, bebatuan, dan vegetasi ada pada semua massa bangunan agar pengguna bisa merasa nyaman dan rileks. Pemilihan lokasi Fasilitas Pernikahan pada zona perdagangan dan jasa, di Teluk Kendari juga diharapkan mampu meningkatkan pengenalan akan daya tarik wisata di Hutan Bakau dan Teluk Kendari bagi orang-orang yang diluar Kendari.

## DAFTAR PUSTAKA

- “Adat Pernikahan Suku Tolaki (Kendari Sulawesi Tenggara)”. *Zagufz,s Blog*. 2011. 28 Desember 2018. <<https://zagufz.wordpress.com/2011/07/25/adat-pernikahan-suku-tolaki-kendari-sulawesi-tenggara/Bangwilsultrablog>>
- “Apa itu perencanaan, perancangan, dan perancang”. *Archblogholic*. 2018. <<https://affifmaulizar.blogspot.com/2013/4/apa-itu-perencanaan-perancangan-dan.html>>
- “Hal-hal yang Harus Kamu Persiapkan Sejak H-12 Bulan Pernikahan. Demi Acara yang Mengesankan”. *Hipwee*. 2016. 26 Desember 2018. <<https://www.hipwee.com/tips/hal-hal-yang-harus-kamu-persiapkan-sejak-h-12-bulan-pernikahan-demi-acara-yang-mengesankan/>>
- Kendari. Pemerintah Kota. *Perda No.1 Tahun 2012 RTRW Kota Kendari*. Bidang Pengembangan Wilayah Bappeda Sulta. 9 Juni 2016 <<https://bangwilsultrablog.wordpress.com/2016/06/09/rtrw-kota-kendari/>>
- Lawson, F. R. *Hotels, motels and condominiums: Design, planning and maintenance*. London: Architectural Press, 1976.
- Marlina, E. *Panduan perancangan bangunan komersial*. Yogyakarta: Andy, 2008.
- Neufert, Ernst. *Architects&#39; Data 3rd Edition*. Oxford: Blackwell Science, 2001.
- Panero, J., & Zelnik, M. *Human dimension and interior space*. New York: Whitney Library of Design, 1979.
- “Revitalisasi Kawasan Teluk Kendari, Sulawesi Tenggara menjadi kawasan wisata”. 2016. 28 Desember 2018. <<https://revitalisasikawasan-upn.blogspot.com/2016/06/revitalisasi-kawasan-teluk-kendari.html>>
- "Upacara pernikahan." *Wikipedia, Ensiklopedia Bebas*. 19 Juli 2019. Wikipedia, 7 November .



